



## Intisari

Studi ini menganalisis arah imbas kejutan moneter yang kontraktif terhadap kinerja neraca perpelancongan yang merupakan bagian dari neraca transaksi berjalan dan proksi yang baik untuk menjelaskan sektor pariwisata tersebut, serta mengestimasi kontribusi kejutan itu terhadap fluktuasi neraca perpelancongan melalui estimasi model *Structural Vector Error Correction Model* (SVECM) dengan restriksi jangka panjang dan kontemporer. Hasil penelitian ialah bahwa terdapat efek ganda yang melatarbelakangi efek kejutan moneter terhadap kinerja perpelancongan. Secara neto, arah imbas kejutan moneter bersifat konstruktif. Pasalnya, efek serapan pendapatan sebagai akibat koreksi PDB riil pascakejutan relatif dominan daripada efek peralihan pengeluaran sebagai imbas apresiasi kurs pascakejutan. Sementara itu, kontribusi kejutan moneter relatif minor, bahkan kurang relevan terhadap total kesalahan prakiraan neraca perpelancongan, dan bertolak belakang dengan kontribusi kejutan dari PDB riil dan kurs nominal sehingga hasil yang demikian memperkuat kedua variabel tersebut sebagai determinan yang baik untuk menganalisis perilaku neraca perpelancongan.

Kata-kata kunci: neraca transaksi berjalan, neraca perpelancongan, kejutan moneter, efek peralihan pengeluaran, efek serapan pendapatan



### **Abstract**

The study examines the impact of contractionary monetary shock to the performance of travel balance which is part of current account and a good proxy to tourism sector, and subsequently estimates the contribution of this shock to the travel balance fluctuation. Based on Structural Vector Error Correction Model (SVECM) model with long-term and contemporary restrictions, the findings confirm that there is a dual effects underlying the effect of monetary shocks on travel balance performance which their net outcome is constructive because of constructive effect of income absorption as a consequence of correction in real GDP is relatively dominant compared to destructive effect of expenditure switching as the aftermath of exchange rate appreciation. The monetary shock nevertheless has relatively miniscule contribution, even less relevant is it, to the total forecast error of travel balance, rather both the real output and the exchange rate shocks do, therefore, affirms their robustness being the determinants of travel balance for such study.

**Keywords:** current account, travel balance, monetary shock, income absorption effect, expenditure switching effect